

Persepsi Sosial dan Kognisi Sosial: Pemahaman, Pengaruh dan Implikasinya dalam Interaksi Sosial

Maisarah Pendri¹, Neviyarni S²

Program Studi Magister Psikologi, Universitas Negeri Padang

e-mail: maisarahpendri@student.unp.ac.id

Abstrak

Persepsi sosial adalah proses untuk memahami orang lain dan memengaruhi interaksi sosial. Kognisi sosial berperan sebagai kerangka berpikir yang mempermudah hubungan antarindividu, meskipun kesalahan persepsi sering terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian literatur untuk mengeksplorasi hubungan antara persepsi sosial, kognisi sosial, dan skema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sosial dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sementara kognisi sosial dan skema sosial membantu individu memahami lingkungan sosial dan menyederhanakan informasi yang kompleks. Atribusi berkontribusi pada pemahaman alasan di balik tindakan orang lain, yang memperkaya interaksi sosial.

Kata Kunci: *Persepsi Sosial, Kognitif Sosial.*

Abstract

Perception is the process of understanding others and influencing social interactions. Social cognition acts as a framework that facilitates relationships between individuals, although misperceptions are common. This study used a qualitative approach based on a literature review to explore the relationship between social perception, social cognition, and schemas. The results show that social perception is influenced by internal and external factors, while social cognition and social schema help individuals understand the social environment and simplify complex information. Attribution contributes to understanding the reasons behind others' actions, which enriches social interactions.

Keywords: *Social Perception, Social Cognitive.*

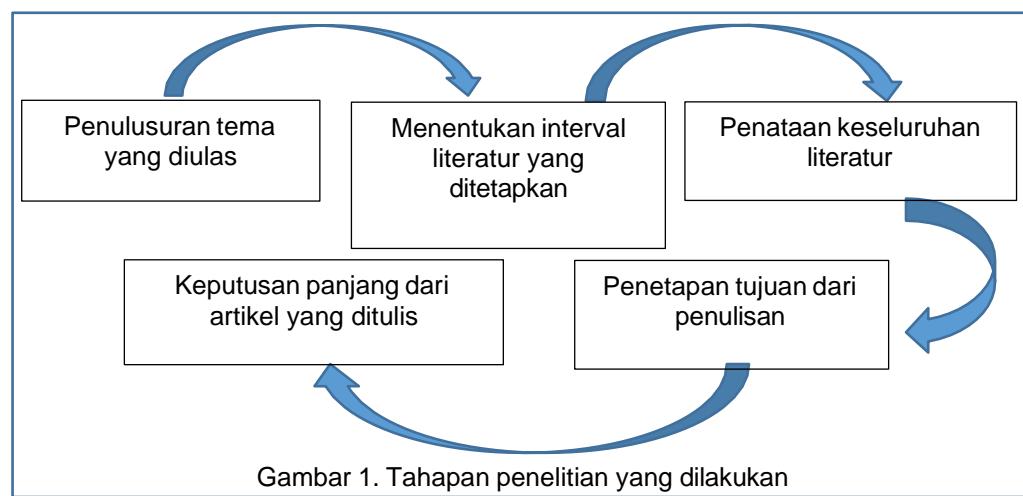
PENDAHULUAN

Dalam situasi di mana seseorang berinteraksi dengan orang lain, mereka cenderung menjadi lebih memahami orang-orang di sekitar mereka dan memperoleh pemahaman tentang fisik, psikologis, sosial, dan spiritual mereka. Persepsi sosial adalah proses yang kita gunakan untuk memahami dan menilai orang lain selama interaksi sosial. Pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen ini memungkinkan kita untuk memahami secara menyeluruh orang lain (Rahman, 2013). Selain itu, Kognisi sosial merupakan salah satu kajian yang menarik dalam kuliah pengantar Psikologi Sosial. Kognisi sosial merupakan kajian psikologi sosial yang menerangkan bagaimana orang-orang memilih, menafsirkan, mengingat, serta menggunakan informasi sosial. Setiap orang memiliki pengharapan, ingatan, serta sikap yang unik didasarkan pada pengalaman sosial mereka. Cara setiap manusia memberikan persepsi kepada

orang lain dan cara sikap-sikap setiap manusia terkait dengan perilaku kita sendiri dan orang lain. Pada umumnya penelitian kognisi sosial memiliki sudut pandang psikologi kognitif, namun memusatkan bagaimana cara individu mengelola informasi terpenting yang didapatkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada kajian teoritis. Hal ini berarti penulis melakukan serangkaian aktivitas berupa penelusuran berbagai literatur, seperti artikel jurnal dan buku referensi dari beragam sumber, untuk mengeksplorasi serta menganalisis teori-teori yang relevan (Oliver, 2012). Selain itu, alur penelitian yang diadaptasi dari Harris (2019) dapat digambarkan melalui proses dalam bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian yang dilakukan

Untuk tahapan awal penelitian, peneliti melakukan penelusuran tema yang akan digali. Peneliti berusaha untuk menemukan tema yang relevan, terutama yang berkaitan dengan persepsi sosial dan kognisi sosial. Oleh sebab itu, fokus utama penulisan penelitian ini adalah persepsi sosial dan kognisi sosial. Kemudian, penulis memutuskan untuk menetapkan rentang literatur dengan membatasi sejumlah artikel dan buku yang akan dianalisis. Setelah materi dari artikel dan buku terkumpul, penulis mengidentifikasi keterkaitan utama yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Sosial

Memahami interaksi manusia dalam lingkungan sosial sangat bergantung pada persepsi sosial. Dua alat utama yang membantu individu menjalin relasi dengan lingkungan sosial mereka adalah indra dan persepsi sosial. Indra memungkinkan orang untuk mendekripsi, menyadari, dan berinteraksi dengan stimulus sosial. Persepsi memungkinkan orang untuk mengenali, memahami, dan memahami stimulus sosial. Persepsi sosial didefinisikan oleh Rahman (2013) sebagai upaya untuk memahami baik orang lain maupun diri sendiri dengan mengatur dan menginterpretasikan kesan yang diterima melalui alat indra. Selama proses ini, persepsi menjadi dasar interaksi yang signifikan. Selanjutnya ada skema sosial, yang merupakan struktur kognitif yang membantu orang mengatur dan memahami informasi yang mereka terima.

Skema sosial membuat pengalaman kompleks menjadi lebih mudah dipahami, menurut Hogg dan Vaughan (2010). Tiga fungsi utama dilakukan oleh skema sosial, menurut Smith dan Mackie (2015): mereka berfungsi sebagai struktur berbasis teori yang membantu orang lebih mudah memahaminya, mereka berfungsi sebagai rekaman memori yang dapat diakses kembali, dan mereka berfungsi sebagai struktur evaluatif yang mendasari penilaian terhadap stimulus sosial. Selain itu, karena setiap orang cenderung menganggap dirinya paling benar, seringkali sulit untuk mengetahui dengan tepat persepsi sosial. Penggunaan heuristic-strategi penyederhanaan yang mempercepat pemahaman tetapi rentan terhadap bias-dapat menyebabkan distorsi persepsi, terutama ketika informasi yang diterima tidak lengkap atau terlalu subjektif. Persepsi sosial sangat bergantung pada pembentukan kesan.

Sumber informasi, karakteristik (positif atau negatif), kejelasan (biasa atau tidak biasa), dan waktu penerimaan (awal atau akhir) adalah komponen penting dalam pembentukan kesan, menurut Leary dan Hoyle (2010). Sebaliknya, upaya seseorang untuk menciptakan citra yang baik atau ideal di mata orang lain dikenal sebagai pengaturan kesan. Metode ini digunakan untuk mempengaruhi pandangan orang lain tentang individu tersebut dalam konteks profesional dan sosial.

Dalam konteks komunikasi, elemen nonverbal memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan dan menerima informasi. Komunikasi nonverbal mencakup ekspresi wajah, perabahasa (intonasi, tekanan, dan volume suara), kontak mata, ruang personal, gestur, serta sentuhan. Setiap elemen ini memberikan petunjuk tentang emosi, niat, atau keadaan internal seseorang, yang sering kali lebih kuat daripada komunikasi verbal (Rahman, 2013).

Kognisi Sosial

Sebagai bagian dari persepsi sosial, kognitisi sosial menekankan bahwa pembelajaran manusia terjadi dalam lingkungan sosial. Menurut Yanuardianto (2019), seseorang dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan melalui pengamatan terhadap orang lain, yang pada gilirannya memengaruhi pilihan mereka. Tiga proses utama kognisi social-perhatian, pengodean, dan pengingatan kembali-dipengaruhi oleh skema, yang memainkan peran penting dalam kognisi sosial. Ini karena skema membantu orang mengorganisasi informasi dan memberi mereka struktur pikiran untuk memahami dunia sosial (Goodin, 2015).

Faktor-faktor seperti bias negatif, bias optimis, pemikiran kontrafaktual, dan pemikiran magis adalah beberapa sumber kesalahan dalam kognisi sosial (Maryam, 2018). Selain itu, kognisi sosial dipengaruhi oleh atribusi, yaitu proses memahami alasan di balik perilaku seseorang. Lokasi penyebab (internal atau eksternal), stabilitas penyebab, dan pengendalian atas penyebab tersebut adalah tiga dimensi utama yang membentuk atribusi, menurut Samsuar (2019). Atribusi berfungsi sebagai mediator penting dalam respons terhadap dunia sosial dan memberikan pemahaman tentang alasan di balik perilaku individu.

Sebagai hasil dari diskusi ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial, skema, komunikasi nonverbal, dan kognisi sosial berkorelasi erat dengan cara

seseorang memahami lingkungan sosialnya. Aspek-aspek ini sangat penting untuk membangun hubungan interpersonal yang baik dan bermakna.

KESIMPULAN

Persepsi mengacu pada cara memandang sebuah objek, dan proses penciptaannya dipengaruhi oleh keadaan persepsi dan faktor eksternal. seperti, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Cara orang memandang dan bertindak terhadap orang tertentu dapat dipengaruhi oleh perspektif mereka sendiri. Kemampuan seseorang untuk memahami lingkungan sosialnya disebut sebagai kognisi sosial. Perbedaan persepsi sosial mempengaruhi konsep diri seseorang. Ketika terjadi keadaan darurat, intensitas dan arah kegiatan dapat berubah. Suatu model digunakan untuk menggambarkan perilaku. Teori kognitif sosial berpusat pada gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi di lingkungan sosial. Orang memperoleh pengetahuan, aturan, keterampilan, strategi, keyakinan, dan sikap melalui pengamatan orang lain. Skema adalah kerangka mental yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengkategorikan rangsangan ke dalam kelompok atau kategori yang dapat dikelola. Dampak skema terhadap kognisi sosial adalah memahami bagaimana individu berpikir secara berbeda meskipun melihat objek yang sama. Hubungan antara paradigma yang berbeda dan wawasan pribadi dimungkinkan olehnya. Tindakan atribusi dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban dan pertanyaan yang menjelaskan alasan atau penyebab di balik tindakan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Goodin, R.E. (2015). *Handbook Kebijakan Public*. Indonesia. Nusamedia.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Harris, D. (2019). *Literature Review and Research Design: A Guide to Effective*
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2010). *Social Psychology* (6th ed.). London: Pearson Education.
- Leary, M. R., & Hoyle, R. H. (2010). *Handbook of Individual Differences in Social Behavior*. New York: Guilford Press.
- Maryam, E. W. (2018). *Buku Ajar Psikologi Sosial*. Indonesia: Umsida Press.
- Rahman, A.A. (2013). *Psikologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Indonesia. Bumi Aksara.
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Network Media*, 65-69.
- Oliver, P. (2012). *Succeeding with Your Literature Review: A Handbook for Students*. McGraw-Hill Education (UK).
- Smith, E. R., & Mackie, D. M. (2015). *Social Psychology* (4th ed.). New York: Psychology Press.
- Suwatno, N. A. (2023). *Komunikasi Interpersonal*. Indonesia: Bumi Aksara.
- Yanuardianto, E. (2019). *Teori Kognitif Sosial Albert bandura*.